

GERAKAN GREEN ISLAM DI INDONESIA

Aktor, Strategi, dan Jaringan



Latar Belakang Penelitian

Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta melakukan riset "Gerakan Green Islam di Indonesia: Aktor, Strategi, dan Jaringan" bertujuan untuk memahami perkembangan gerakan Green Islam di Indonesia, mengidentifikasi aktor, jaringan, serta penggunaan identitas agama dalam strategi dan program kerja mereka.



Metode & Durasi Penelitian

Studi kasus dengan menerapkan teknik desk research, FGD dengan 50 tokoh atau pemimpin dari kelompok lingkungan berbasis agama, wawancara mendalam terhadap 53 informan, dan observasi di 28 lokasi kerja lingkungan kelompok Green Islam, dengan durasi penelitian 8 bulan.



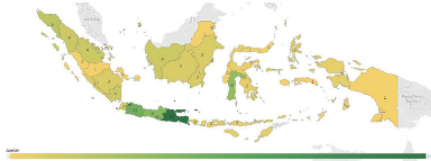
Definisi

Green Islam : Upaya bersama dalam pengamalan ajaran Islam yang menegaskan hubungan integral antara keimanan dan pemuliaan lingkungan.

Gerakan Green Islam : Aksi kolektif menggunakan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam aksi pelestarian alam.

Peta Sebaran

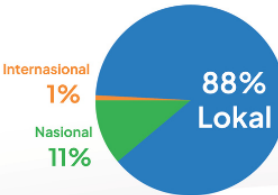
Dari 192 organisasi atau komunitas berbasis agama, terdapat **142 kelompok berbasis Islam**



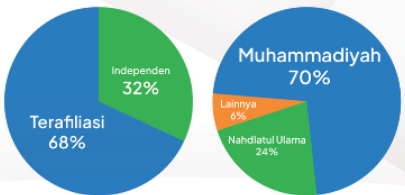
Tipologi Gerakan



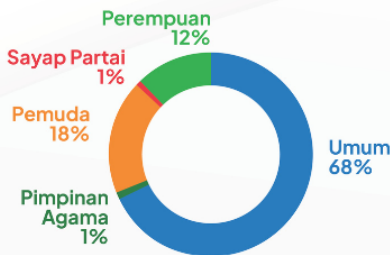
Lingkup Kerja Gerakan



Afiliasi dan Non-Afiliasi



Karakteristik Organisasi atau Komunitas



Periodisasi Gerakan Green Islam di Indonesia



Pola Pembentukan

Organisasi Islam Besar

LPBINU, MLH, MDMC, LLHPB Aisyiyah Muhammadiyah, LPLHSDA MUI.

Organisasi Lingkungan Non-Agama

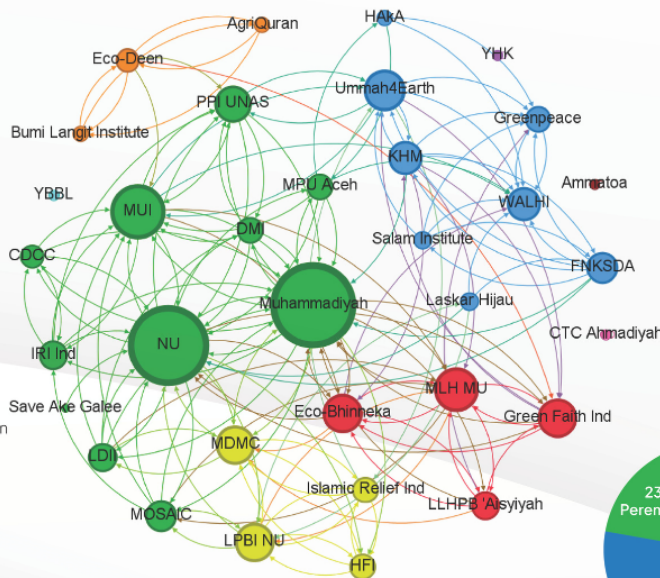
Greenpeace dengan Ummah For Earth, HAKA dengan gerakan Teungku Inong.

Organisasi Integrasi Islam dan Lingkungan

FNKSDA, KHM, AgriQuran.

Jaringan Sosial

Analisis jaringan sosial* menunjukkan **Muhammadiyah, NU, dan MUI** sebagai aktor paling populer dan berpengaruh.



*Software: Gephi

Identitas Agama pada Jaringan, Strategi, dan Program Kerja

Jaringan

- Membangun jaringan dengan organisasi internasional, pemerintah, tokoh agama, lembaga pendidikan, dan akademisi Muslim.
- Memperluas jaringan dengan kelompok lintas agama, aktivis lingkungan non-agama, dan korporasi.

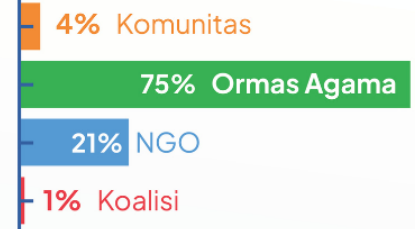
Strategi

- Kampanye Media Sosial
- Aksi Pelestarian Lingkungan
- Penggunaan Teknologi untuk Transisi Energi
- Penyebaran Nilai-nilai Pro-Lingkungan kepada Jemaah
- Advokasi Masyarakat Terdampak

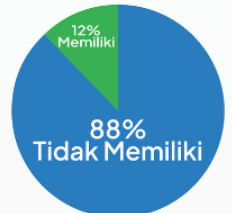
Program Kerja

- Penggunaan Identitas dengan Istilah Islam (e.g., Eco-Pesantren & Eco-Masjid)
- Pemanfaatan Momentum Islam (e.g., Eco-Qurban & Eco-Ramadhan)
- Implementasi Nilai-nilai Islam (e.g., Aksi bersih-bersih & penanaman pohon)

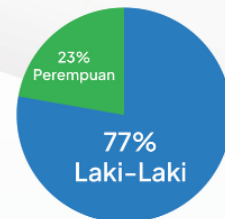
Jenis Kelompok Gerakan



Memiliki Program Transisi Energi



Kampung Hijau Energi - YHK; Bio digester - Bumi Langit.



Kepemimpinan Kelompok Berdasarkan Gender

Kekuatan

- Kerangka Etik
- Sumber Daya Organisasi
- Pengikut Loyal
- Kemampuan Kreatif dan Inovatif

Peluang

- Jaringan yang Meluas
- Latar Belakang Pendidikan Aktifis
- Fenomena Ecological Turn

Tantangan

- Kesenjangan Pengetahuan
- Keterbatasan Finansial
- Regulasi yang Tidak Pro-Lingkungan
- Target Program yang Terbatas
- Kurangnya Pengetahuan Lingkungan yang Mendalam

GREEN ISLAM